ARTIKEL

SISTEM INFORMASI POINT OF SALE DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER

Oleh:

MUHAMMAD HASYIM RAVINDA

14.1.03.03.0018

Dibimbing oleh :

1. **Rina Firliana, M.Kom**
2. **Sucipto, M.Kom**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Muhammad Hasyim Ravinda
NPM	: 14.1.03.03.0018
Telepun/HP	: 085803343044
Alamat Surel (Email)	: pindabrok35@gmail.com
Judul Artikel	: Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter
Fakultas – Program Studi	: FT-Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 08 Januari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Rina Firliana, M.Kom	Sucipto, M.Kom	Muh. Hasyim Ravinda
NIDN. 0731087703	NIDN. 0721029101	NPM.14.1.03.03.0018

SISTEM INFORMASI POINT OF SALE DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER

Muhammad Hasyim Ravinda
14.1.03.03.0018
Fakultas Teknik – Prodi Sistem Informasi
pindabrok35@gmail.com
Rina Firliana dan Sucipto
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Muh. Hasyim Ravinda : "*Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter",* Skripsi, Sistem Informasi, FT UN PGRI Kediri, 2019.

Penelitian ini di latar belakangi melihat permasalahan yang ada pada CV. Zaluna Net, yang terletak di Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, proses penjualan yang masih dilakukan dengan cara konvensional seperti melalui *Whatshapp,Facebook* dll, pengelolaan data yang masih konvesional dan tanpa adanya persediaan pada masing-masing barang sehingga proses penjualan barang pada CV. Zaluna Net menjadi terlambat, seperti *Access Point, Antena Omni, Box Access Point, kabel pigtail/kabel jumper, POE (Power Over Ethernet), Kabel UTP/STP*. Untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen berbasis *WEB* yang responsif sehingga mampu memberikan solusi informasi tentang status invetori dan penjualan,

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana merancang *Website* toko *Online* yang sederhana dan ringan namum dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan memudahkan penjual dalam mengelola data. Bagaimana membuat *Website* toko *Online* agar dapat digunakan oleh pelanggan untuk melakukan transakasi jual beli barang.

Untuk melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian model waterfall dengan *analysis* pengumpulan data, design database, *code* pemrograman *codeignite*r, *PHP* dan *MySQL*, ,dan test pengujian dengan *black box*.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah hasil yang telah diperoleh selama perencanaan, pembuatan dan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibangun sesuai dengan pencanaan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *black box testing* dapat memudahkan bisnis aplikasi *point of sale*.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: untuk pengembangan penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan fasilitas lain yang mendukung fungsional *Website* sehingga konsumen akan terus mengunjungi *Website*, maka kemungkinan untuk belanja pun semakin tinggi.

Kata Kunci : Sistem Informasi, *Point Of Sale*, *Codeigniter*.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan Penggunaan sistem informasi sudah memasuki seluruh sektor bisnis, hal ini ditandai dengan penggunaan sistem informasi pada dunia korporasi kecil, menengah hingga besar. Sistem informasi

sudah menjadi kebutuhan korporasi yang memiliki visi dalam peningkatan kinerja.

Dalam era globalisasi dengan tingkat perkembangan yang semakin maju dan modern, memang menjadi salah satu faktor yang ikut mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahan ataupun organisasi. Untuk menghasilkan mutu informasi yang lebih baik, serta secara akurat dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sedang terjadi dalam pekerjaan dengan sistem yang manual, maka suatu perusahaan atau organisasi membutuhkan suatu sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu kinerja korporasi serta mengefisienkan berbagai sumber daya korporasi seperti waktu dan semua sumber daya yang membutuhkan biaya (Jogiyanto, 2005).

Seperti halnya pada CV. Zaluna Net, yang terletak di Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, proses penjualan yang masih dilakukan dengan cara konvensional seperti melalui *Whatshapp,Facebook* dll, pengelolaan data yang masih konvesional dan tanpa adanya persediaan pada masing-masing barang sehingga proses penjualan barang pada CV. Zaluna Net menjadi terlambat, seperti *Access Point, Antena Omni, Box Access Point, kabel pigtail/kabel jumper, POE (Power Over Ethernet), Kabel UTP/STP*. Untuk dapat mengatasi permasalahan - permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen berbasis *WEB* yang responsif sehingga mampu memberikan solusi informasi tentang status invetori dan penjualan, dimana sistem tersebut dapat melakuan pengecekan stok barang, melakukan proses penjualan dengan baik, serta memproses laporan-laporan penjualan secara tepat dan cepat sehingga memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan yang dapat meningkatkan laba dengan baik.

Melihat permasalahan yang ada tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan **"Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Code Igniter"**, yang dapat melakukan pencatatan yang menyangkut penjualan barang serta pengecekan stock barang yang selama ini hampir semuanya dilakukan secara konvensional. Dengan adanya sistem yang baru akan dapat memberikan keluaran yang cepat dan tepat sehingga laporan-laporan yang dibutuhkan sesuai dengan yang diinginkan

II. Metode

Tahapan metode yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa kebutuhan

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak

tersebut. Informasi ini dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informsi di analisa untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Analisa Proses Bisnis

Spesifikasi dari kebutuhan tahap sebelumnya akan dipelajari dalam tahap ini dan desain sistem disiapkan. Desain sistem dapat membantu dalam menentukan proses bisnis dari sistem lama dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem yang di rancang melalui BPMN.

(Business Proces Management Notation)

:

a. BPMN Saat Ini

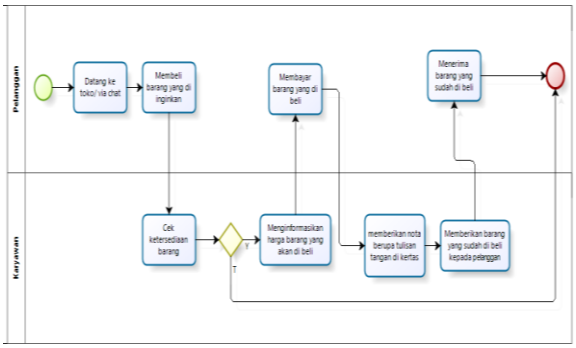

Gambar 1. BPMN Proses Saat Ini

Pada Penjelasan proses bisnis penjualan saat ini yaitu pertama - tama pelanggan membeli datang ke toko atau via chat dan telepon lalu karyawan melihat persediaan barang di gudang kemudian karyawan menginformasikan pembayaran pada pelanggan lalu pelanggan melakukan pembayaran kemudian karyawan memberikan nota pembayaran berupa tulisan tangan lalu karyawan memberikan barang sudah di beli kepada pelanggan dan pelanggan menerima barang yang sudah dibeli.

b. BPMN Yang Diusulkan

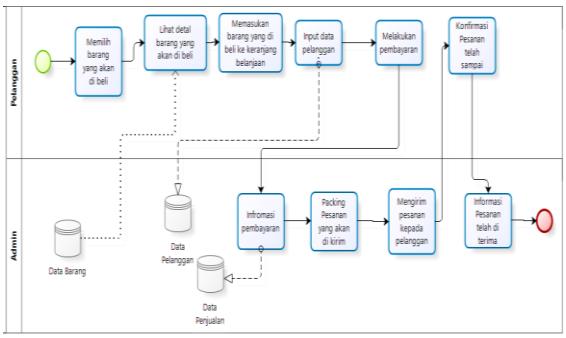

Gambar 2. BPMN Yang Diusulkan

Penjelasan proses bisnis penjualan yang diusulkan yaitu pertama – tama pelanggan melihat dan memilih jenis barang yang akan di beli lalu pelanggan lihat detail barang yang akan di beli selanjutnya pelanggan memasukan dalam keranjang belanja lalu pelanggan memasukan data diri ke dalam form data pelanggan lalu pelanggan melakukan pembayaran kemudian admin mengecek informasi pembayaran lalu admin packing pesenan yang akan di kirim selanjutnya admin melakukan pengiriman kepada pelanggan kemudian pelanggan melakukan konfirmasi bahwa pesenan telah diterima dan terakhir admin mengecek konfirmasi pesenan telah sampai pada pelanggan.

3. Desain System

Untuk desain sistem *point of sale* menggunakan *Framework Code Igniter* yaitu :

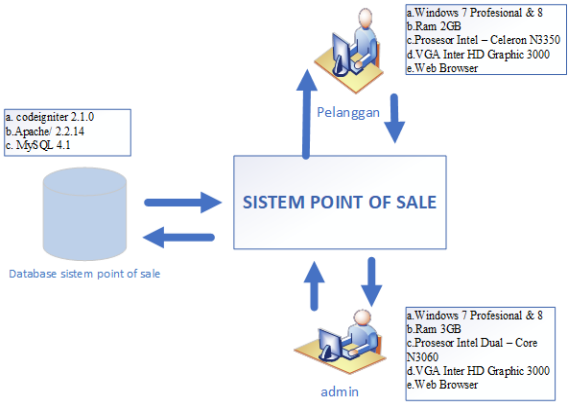

Gambar 3. Arsitektur Sistem

Spesifikasi perangkat yang digunakan untuk perancangan sistem ini. sebagai berikut :

1. Server :
   a.Code Igniter 2.1.0
   b. Apache 2.2.14
   c.MySQL 4.1
2. Admin :
   a. Windows 7 Profesional & 8
   b. Ram 3GB
   c. Prosesor Intel Dual – Core N3060
   d. VGA Inter HD Graphic 3000
   e. Web Browser
3. Pelanggan :
   a. Windows 7 Profesional & 8
   b. Ram 2GB
   c. Prosesor Intel – Celeron N3350
   d. VGA Inter HD Graphic 3000
   e. Web Browser

5. Permodelan Data dan Proses

Pada diagram konteks, sistem digambarkan dengan sebuah proses saja. Entitas luar yang berinteraksi dengan proses tunggal tadi kemudian diidentifikasikan. Bentuk penyajian DFD level context pada gambar dibawah ini :

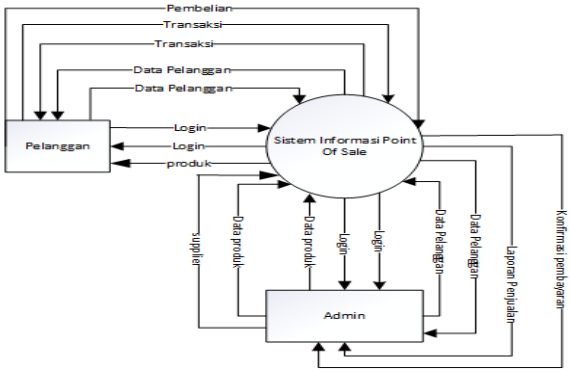

Gambar 4. Diagram Konteks

Adanya saling keterkaitan antara satu bagain dengan bagian yang lain dalam diagram konteks untuk point of sale pada CV. Zaluna Net berikut:

1. Admin menginputkan data barang ke dalam aplikasi *point of sale* pada CV. Zaluna Net.
2. Pelanggan menginputkan data pelanggan dan melakukan transaksi di aplikasi *point of sale* pada CV. Zaluna Net.

III. Hasil dan Pengujian

3.1 Tampilan Pengguna Input Ouput

Berikut merupakan suatu tampilan yang telah dirancang atau dibuat sebuah sistem penerpan firebase notififcation sebagai berikut :

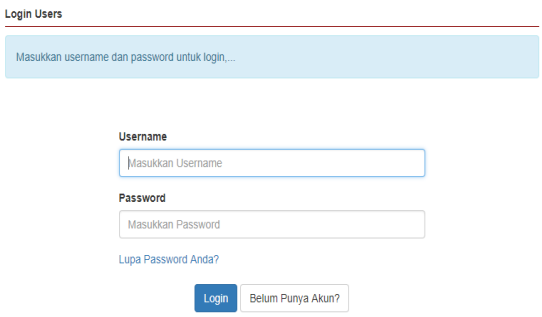

Gambar 1. Tampilan Login

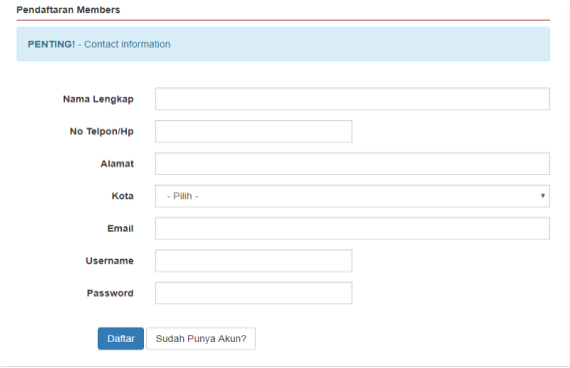

Gambar 2. Tampilan Input Daftar

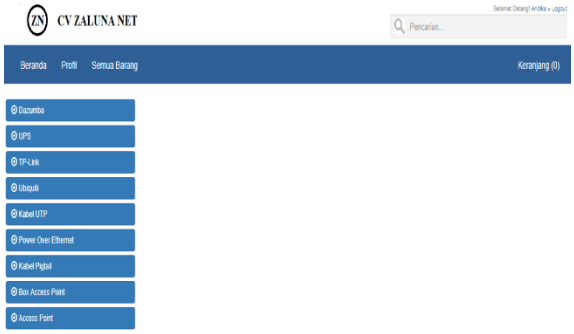

Gambar 3. Tampilan Menu Utama

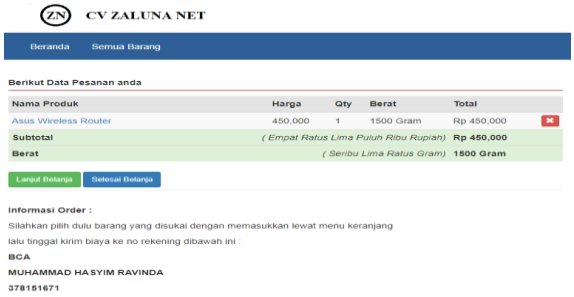

Gambar 4. Tampilan Input Pesanan

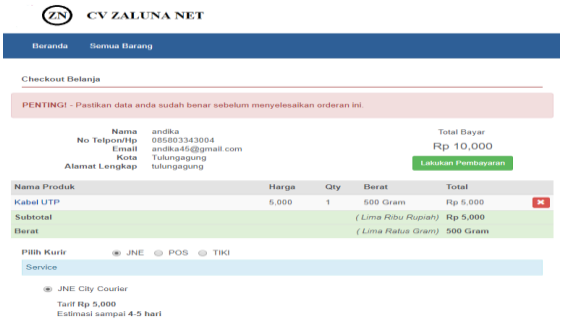

Gambar 5. Tampilan Data Pengiriman

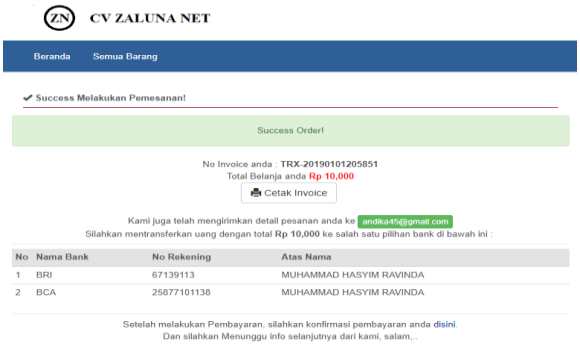

Gambar 6. Tampilan Data Laporan

3.2 Pengujian Sistem

Untuk hasil dari pengujian sistem yang telah dilakukan dimana pengujian sistem dilakukan menggunakan pengujian *Black Box*, dimana dalam sebuah pengujian *black box* lebih difokuskan pada pengujian bersifat fungsional yaitu di mana dilakukan pengujian input dan output dari suatu hasil aplikasi yang dirancang. Hasil dari sebuah pengujian ini adalah dimana sistem yang dirancang telah berjalan sesuai dengan suatu alur proses sistem yang telah dirancang.

IV. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama perencanaan, pembuatan dan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibangun sesuai dengan pencanaan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *black box testing* dapat memudahkan bisnis aplikasi *point of sale*.

2. Saran

Untuk saran yang dapat diberikan sesuai dengan kekurangan yang diuraikan pada kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan : perlu adanya penambahan fasilitas lain yang mendukung fungsional *Website* sehingga konsumen akan terus mengunjungi *Website*, maka kemungkinan untuk belanja pun semakin tinggi.

V. Daftar Pustaka

[1] Basuki, A. P. (2010). *Membangun Web Berbasis PHP Dengan Framework Codeignitier*. Yogyakarta: Penerbit Lokomedia.

[2] Jogiyanto. (2005). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.

[3] Kadir, A. (2009). *Membuat Aplikasi Web Dengan PhpMyAdmin Dan Database MySQL*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

[4] Lukmanul, H. (2010). *Bikin Website Super Keren Dengan PHP dan JOuery*. Yogyakarta: Penerbit Lokomedia.

[5] Pressman, D. P. (2010). *Software Engineering : a practitioner's approach*. New York: McGraw-Hill.

[6] Ramdhani, M. A. (2015). *Pemodelan Proses Bisnis Sistem Akademik Menggunakan Pendakatan Business Process Modelling Notation(BPMN) (Studi Kasus Institusi Perguruan Tinggi XYZ). Jurnal Informasi*, pp. 83-93.

[7] Setiawan, B. K. and Ardhini, W. U. (2017). *Perancangan Dan Pembuatan Sistem Aplikasi Point Of Sale Berbasis Website Pada UD. ES Drop Cita Rasa*. *Jurnal Manajemen Informatika*, pp. 36-45.

[8] Sudjana, N. (2013). *Pengertian Dan Kelebihan MySQL*. Yogyakarta: Penerbit UNICOM.

[9] Wijaya, A. (2007). *Penggunaan DFD dan ERD Pada Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Suku Cadang Dan Pelayanan Service Pada PT.Mitra Maju Mobilindo*. *Jurnal teknik Informasi*, pp. 44-59.